

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENGELOLAAN DIRI PASIEN
PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSUD PADANG
PANJANG TAHUN 2025

Untuk Memenuhi Syarat memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



NINDY ANISYA PUTRI

NIM.21200001

PROGRAM STUDI S 1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
BUKITTINGGI
2025

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENGELOLAAN DIRI PASIEN
PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSUD PADANG PANJANG
TAHUN 2025**

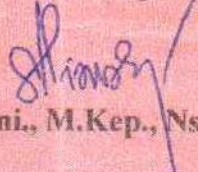
Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :

28 Agustus 2025

Oleh :

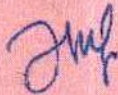
**Nindy Anisya Putri
21200001**

Pembimbing I :



(Dr. Aria Wahyuni., M.Kep., Ns. Sp. Kep. MB)

Pembimbing II :



(Ns. Anisa Sri Utami S.Kep., M.Kep)

Penguji :

Ns. Yasherly Bachri S.Kep., M.Kep


(.....)

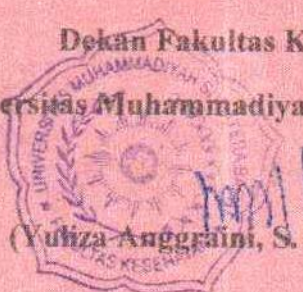
Ns. Sisca Oktarini S.Kep., M.Kep


(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



(Yuliza Anggraini, S. ST., M.Keb)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PENGELOLAAN DIRI PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSUD PADANG PANJANG TAHUN 2025” adalah hasil karya saya sendiri bukan merupakan jiplakan dari hasil karya orang lain kecuali kutipan sumbernya di cantumkan. Jika kemudian hari pernyataan yang tidak benar, maka status kelulusan dan gelar saya peroleh menjadi batal dengan sendirinya.

Bukittinggi, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Nindy Anisya Putri

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama	: Nindy Anisya Putri
Tempat & Tanggal Lahir	: Bukittinggi, 23 Januari 2001
Alamat	: Jorong Hilie Balai, Paninjauan, X Koto Tanah datar
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Anak ke	: Anak ke 2 dari 3 bersaudara
Status	: Belum Menikah
No Hp	: 08953833054281
Email	: anisyaputri75@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua	
A. Ayah	: almarhum Zelfi Dinaldi
B. Ibu	: almarhuman Ratnawati

PENDIDIKAN

2007-2014	: SD N 13 Paninjauan
2014-2017	: SMP N 5 X Koto
2017-2020	: SMK N 2 PADANG PANJANG
2021-2025	: S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Pengelolaan Diri Pasien Penyakit Jantung Koroner Di RSUD Padang Panjang Tahun 2025 dengan baik tidak terlepas dari kekurangan, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah S.A.W yang telah menjadi suri tauladan bagi umatnya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan, petunjuk, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu peneliti ingin mengantarkan rasa syukur dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Ibu Ns.Yuliza Anggraini, S.St., M.Keb. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Ns. Yuli Permata Sari, S.Kep.,M.Kep. Selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan dan Ners Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
4. Ibu Dr Aria Wahyuni Ns.S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ns. Anisa Sri Utami, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing II dalam Penulisan Skripsi ini.
6. Ibu Ns. Yasherly Bachri S.Kep.,M.Kep selaku penguji I dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Ns. Sisca Oktarini S.Kep., M.Kep selaku penguji II dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, serta seluruh civitas akademika di lingkungan program studi S1 Keperawatan dan Ners Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
9. Kepala Rumah Sakit RSUD Padang Panjang yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai masukan demi kesempurnaan dan penyusunan karya ilmiah yang lebih baik di masa pendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca.

Bukittinggi, Mei 2025

Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR SKEMA	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Manfaat Penelitian.....	8
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	
a. Pengertian Penyakit Jantung Koroner.....	11
b. Etiologi.....	15
c. Patofisiologi.....	32
d. Tanda dan Gejala.....	32
e. Penatalaksanaan.....	35
f. Pencegahan.....	41
B. Kerangka Teori.....	42
C. Kerangka Konsep.....	43
D. Hipotesis.....	43
E. Defenisi Operasional.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	47
B. Populasi Penelitian	47
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
D. Alat Pengumpulan Data	48
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	49
F. Prosedur Pengumpulan Data	51
G. Rencana Analisa Data	53
H. Etika Penelitian	54

BAB IV HASIL PENELITIAN.....32

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
B. Analisis Univariat.....	33
C. Analisis Bivariat.....	34

BAB V PEMBAHASAN.....35

A. Interpretasi Hasil Penelitian.....	35
B. Implikasi Penelitian.....	43
C. Keterbatasan Penelitian.....	44

BAB VI PENUTUP.....45

A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA.....47

DATA SKEMA

Skema 2.1 Kerangka teori.....	21
Skema 2.2 Kerangka Konsep.....	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Defenisi Operasional.....	23
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan.....	33
Tabel 4.2 Distribus Frekuensi pengelolaan diri.....	34
Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan terhadap pengelolaan diri pasien.....	34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat izin pengambilan data
- Lampiran 2 Surat izin melakukan penelitian
- Lampiran 3 surat permohonan menjadi responden
- Lampiran 4 surat persetujuan menjadi responden
- Lampiran 5 petunjuk pengisian kuesioner
- Lampiran 6 kuesioner pengetahuan, pengelolaan diri
- Lampiran 7 surat selesai penelitian
- Lampiran 8 master tabel
- Lampiran 9 Anlisa SPSS
- Lampiran 10 Dokumentasi

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SUMATRA BARAT

Skripsi, Agustus, 2025

Nindy anisya putri

Hubungan Pengetahuan dengan Pengelolaan Diri Pasien
Penyakit Jantung Koroner di Rumah Sakit Umum
Daerah di RSUD Padang Panjang Tahun 2025

VIII+VI Bab (46 Halaman)+4 Tabel+2 Skema+ 10 Lampiran

ABSTRAK

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di Indonesia. Namun, banyak pasien tidak memiliki pengetahuan memadai tentang penyakit jantung koroner. Upaya pengelolaan diri yang baik pada pasien PJK sangat penting untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup. Pengetahuan pasien mengenai penyakit yang diderita diyakini memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan mereka untuk melakukan pengelolaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan pasien dengan pengelolaan diri pasien PJK di RSUD Padang Panjang tahun 2025. Desain penelitian ini adalah deskriptif *cross-sectional*. Populasi penelitian ini di seluruh pasien penyakit jantung koroner di RSUD Padang Panjang, sementara sampel berjumlah 57 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji-square. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (50,9%) memiliki pengetahuan kurang baik dan (49,1%) memiliki pengetahuan baik uji chi-square di peroleh $p=0.020$ (>0.05) yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan dengan pengelolaan diri pasien penyakit jantung koroner. Disarankan peningkatan edukasi kesehatan bagi pasien serta penelitian lanjutan dengan faktor lain

Kata kunci: Pengetahuan, Pengelolaan Diri, Penyakit Jantung Koroner, Pasien

Daftar Pustaka : 28 (2020-2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

STUDY PROGRAM OF BACHELOR OF NURSING
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF WEST SUMATRA

Thesis, August 2025

Nindy Anisya Putri

*The Relationship Between Knowledge and Self-Management
of Coronary Heart Disease Patients at the Regional General
Hospital in Padang Panjang, 2025*

VIII+VI Chapters (46 Pages) + 4 Tables + 2 Schemes + 10 Appendices

ABSTRACT

Coronary Heart Disease (CHD) is one of the leading causes of morbidity and mortality in Indonesia. However, many patients lack adequate knowledge about CHD. Good self-management among CHD patients is essential to prevent complications and improve quality of life. Patients' knowledge of their illness is believed to play an important role in supporting their ability to perform self-management. This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge and self-management among CHD patients at the Regional General Hospital of Padang Panjang in 2025. This research employed a descriptive cross-sectional design. The study population consisted of all CHD patients at RSUD Padang Panjang, with a sample of 57 respondents selected using purposive sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed with the Chi-square test. The results showed that the majority (50.9%) had poor knowledge, while (49.1%) had good knowledge. The Chi-square test revealed a p-value of 0.020 (<0.05), indicating a significant relationship between patients' knowledge and their self-management of CHD. It is recommended to enhance health education for patients and conduct further studies involving other influencing factors.

Keywords: Knowledge, Self-Management, Coronary Heart Disease, Patients

References: 28 (2020–2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah suatu kondisi ketika pembuluh darah koroner yang menyuplai darah dan oksigen ke otot jantung mengalami penyempitan atau penyumbatan akibat penumpukan plak aterosklerotik. Plak tersebut terdiri dari lemak, kolesterol, kalsium, dan zat lainnya yang menumpuk di dinding arteri, sehingga aliran darah ke jantung menjadi terbatas. Kondisi ini dapat menyebabkan nyeri dada (angina), sesak napas, dan berisiko tinggi menimbulkan serangan jantung (infark miokard). PJK merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia, dan banyak dipengaruhi oleh gaya hidup serta faktor risiko seperti hipertensi, kolesterol tinggi, diabetes, merokok, dan stres (Setiawan, 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2021, kematian akibat penyakit jantung koroner menyumbang 32% dari total kematian global (Setiawan, 2023). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 melaporkan bahwa prevalensi penyakit jantung di Indonesia mencapai 0,85% berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Provinsi Sumatera Barat juga mengalami prevalensi penyakit jantung koroner sekitar 1.7% pada tahun 2018 (Kementrian Kesehatan, 2018) dan dilanjutkan data terbaru dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi penyakit jantung koroner (PJK) di Provinsi Sumatera Barat mencapai 0,87%. Angka ini menempatkan Sumatera Barat di posisi ke-10 dari 10 provinsi dengan prevalensi penyakit

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

jantung tertinggi di Indonesia. Sebagai perbandingan, prevalensi tertinggi terdapat di DI Yogyakarta sebesar 1,67%, diikuti oleh Papua Tengah (1,65%) dan DKI Jakarta (1,56%). Kabupaten Agam Data dari tahun 2020 menunjukkan bahwa Kabupaten Agam memiliki prevalensi PJK sekitar 32,6%, menjadikannya salah satu daerah dengan angka tertinggi di provinsi ini. Kabupaten Pesisir Selatan: Prevalensi PJK di kabupaten ini tercatat sebesar 32,2%, juga termasuk yang tertinggi di Sumatera Barat. . Kota Padang: Di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo, Kota Padang, prevalensi PJK pada lansia mencapai 2,3% berdasarkan laporan tahun 2023. Berdasarkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang Panjang tahun 2023 terdapat 137 kasus baru penyakit jantung yang ditangani di rumah sakit di kota tersebut.

Pengetahuan memiliki peran penting dalam pengelolaan penyakit jantung koroner (PJK). Pemahaman pasien terhadap kondisi fisiknya—seperti detak jantung, gejala nyeri dada, kemampuan melakukan aktivitas fisik, serta tanda-tanda kelelahan dapat meningkatkan kewaspadaan dan keterampilan dalam merespons perubahan kondisi tubuh. Pengetahuan ini juga berkontribusi pada pengambilan keputusan yang tepat, seperti kapan harus beristirahat, berolahraga ringan, atau segera mencari pertolongan medis. Selain itu, pasien yang menyadari keterbatasan fisiknya cenderung lebih patuh terhadap anjuran dokter, seperti penggunaan obat-obatan, kontrol pola makan, dan rutinitas pemeriksaan. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan fisik dapat menyebabkan keterlambatan penanganan gejala akut, ketidakpatuhan terhadap pengobatan, dan peningkatan risiko komplikasi serius. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan fisik melalui edukasi kesehatan menjadi salah satu strategi

utama dalam meningkatkan kualitas hidup dan menurunkan angka kekambuhan maupun kematian pada pasien PJK (Rahayu, 2022).

Penyakit Jantung Koroner (PJK) tetap menjadi salah satu penyebab utama kematian di Indonesia, dengan prevalensi nasional mencapai 1,5% berdasarkan data Riskesdas 2018. Di Provinsi Sumatera Barat, prevalensi PJK tercatat sebesar 1,6%, yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional . Faktor-faktor risiko seperti hipertensi, merokok, obesitas, diabetes melitus, dan gaya hidup tidak sehat berkontribusi terhadap peningkatan kasus PJK di wilayah ini.

Pengetahuan pasien tentang PJK sangat penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit ini. Sebuah studi di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan pasien tentang PJK secara signifikan. Setelah diberikan intervensi berupa ceramah dan media leaflet selama 20 menit, rata-rata pengetahuan pasien meningkat dari 17,33 menjadi 19,69. Selain itu, edukasi penggunaan obat juga berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pada pasien PJK. Di Rumah Sakit Universitas Airlangga, edukasi penggunaan obat yang dilakukan oleh Fakultas Farmasi Universitas Airlangga membantu pasien memahami pentingnya minum obat secara rutin meskipun tidak ada keluhan .

Pengelolaan diri pada pasien penyakit jantung koroner (PJK) merupakan bagian penting dalam upaya mempertahankan kualitas hidup dan mencegah komplikasi serius. Pengelolaan diri mencakup kemampuan pasien untuk secara aktif terlibat dalam perawatan kesehatannya sendiri, yang meliputi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pengendalian faktor risiko, kepatuhan terhadap pengobatan, pemantauan gejala, dan penerapan gaya hidup sehat. Pasien PJK diharapkan mampu melakukan manajemen stres, mengatur pola makan rendah lemak dan garam, rutin berolahraga sesuai kapasitas, serta berhenti merokok dan menghindari konsumsi alkohol. Kesadaran akan pentingnya pengelolaan diri juga harus didukung oleh edukasi yang terus-menerus dari tenaga kesehatan.

Banyaknya kasus penyakit jantung koroner pengelolaan diri sangat perlu dilakukan oleh pasien dengan penyakit jantung koroner. Namun, Pengelolaan diri pada pasien penyakit jantung koroner (PJK) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah tingkat pengetahuan pasien, pasien dengan pengetahuan yang baik cenderung lebih patuh terhadap pengobatan dan anjuran tenaga kesehatan dan hambatan fisik seperti kelemahan tubuh, nyeri dada, dan keterbatasan aktivitas fisik dapat mengurangi kemampuan pasien dalam menjalankan aktivitas harian secara mandiri (Fitria, 2021)

Inovasi dalam metode edukasi juga telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pasien tentang PJK. Di RSUP Dr. Sardjito, penggunaan manekin 3D pembuluh darah koroner digunakan sebagai alat bantu edukasi untuk membantu pasien memahami mekanisme dan bagian struktural dari prosedur pembedahan. Studi lain di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh menunjukkan bahwa pengetahuan pasien tentang faktor risiko PJK seperti merokok, hipertensi, kolesterol, kegemukan, kurang olahraga, diabetes, dan stres dapat mendorong perubahan perilaku yang positif. Meningkatkan pengetahuan pasien tentang PJK melalui edukasi yang efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dan inovatif sangat penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit ini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor risiko dan pentingnya kepatuhan pengobatan, diharapkan pasien dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk menjaga kesehatan jantung mereka. Dengan meningkatnya pemahaman pasien mengenai penyakit dan faktor risikonya, diharapkan dapat tercapai perbaikan dalam pengelolaan diri, yang meliputi kepatuhan terhadap terapi obat, penerapan pola makan sehat, aktivitas fisik yang teratur, serta pengendalian stres. Edukasi kesehatan yang tepat tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya untuk membentuk sikap, meningkatkan motivasi, dan melatih keterampilan pasien dalam merawat dirinya secara mandiri.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan pasien dengan kemampuan pengelolaan diri pada penderita Penyakit Jantung Koroner menjadi penting dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar ilmiah bagi tenaga kesehatan dalam merancang intervensi edukasi yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta menjadi masukan bagi institusi pelayanan kesehatan dalam upaya peningkatan kualitas hidup pasien PJK.

Namun, tantangan tetap ada, terutama pada pasien yang memiliki keterbatasan pendidikan atau tinggal di daerah terpencil dengan akses terbatas ke layanan kesehatan. Oleh karena itu, strategi pengelolaan diri harus disesuaikan dengan latar belakang sosial ekonomi dan budaya pasien. Tenaga kesehatan dituntut untuk melakukan pendekatan yang komunikatif, personal, dan berkelanjutan. Dengan strategi pengelolaan diri yang tepat, pasien PJK

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dapat mengontrol penyakitnya secara lebih efektif dan menurunkan risiko kejadian serangan jantung berulang.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pasien dengan tingkat pengetahuan dan kesadaran yang baik tentang penyakitnya lebih mampu mengelola kondisi jantungnya secara mandiri. Salah satu studi di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh mengungkapkan bahwa edukasi intensif dapat meningkatkan motivasi dan perilaku pengelolaan diri pasien, terutama dalam hal kepatuhan terhadap jadwal pengobatan dan kontrol rutin. Program rehabilitasi jantung berbasis komunitas dan intervensi berbasis keluarga juga terbukti efektif dalam meningkatkan keberhasilan pengelolaan diri. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial, baik dari keluarga maupun komunitas, sangat berperan dalam menjaga keberlanjutan perubahan perilaku pasien jantung koroner.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2022) ditemukan bahwa ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan pasien dengan kepatuhan dalam pengelolaan diri. Pasien dengan pengetahuan yang baik cenderung lebih patuh dalam diet, olahraga, dan minum obat secara teratur. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di RSUD Padang Panjang, angka kejadian Penyakit Jantung Koroner (PJK) pada dari bulan Maret tahun 2024 sampai dengan Maret 2025 sebanyak 1.438 pasien. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 5 orang pasien penyakit jantung koroner 3 orang didapatkan kurang pengetahuan fisik berdampak pada pengelolaan diri pasien. Dengan hambatan fisik seperti apa seperti berjalan jauh terasa nyeri dada, melakukan olahraga 10 menit merasa sesak atau

menaikkan tangga terasa capek. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan fisik terhadap pengelolaan diri pasien penyakit jantung koroner.

B. Rumusan Masalah

Penyakit jantung koroner merupakan salah satu penyebab utama kematian di Indonesia dan memerlukan pengelolaan diri yang optimal dari pasien untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan diri pasien sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat pengetahuan yang dialami pasien. Kurangnya pemahaman mengenai kondisi fisik serta adanya keterbatasan fisik dapat menyebabkan pasien kurang mampu melakukan perawatan secara mandiri. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan diri pasien jantung koroner di RSUD Padang Panjang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan pengetahuan dan hambatan terhadap pengelolaan diri pasien penyakit jantung koroner di RSUD Padang Panjang tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- Diketahui distribusi pengetahuan pasien penyakit jantung koroner di RSUD Padang Panjang
- Diketahui distribusi pengelolaan diri pasien pasien penyakit jantung koroner di RSUD Padang Panjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

- c. Diketahui hubungan pengetahuan terhadap pengelolaan diri pasien penyakit jantung koroner di RSUD Padang Panjang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Penelitian

Menambah wawasan dan pemahaman tentang pengetahuan yang mempengaruhi pengelolaan diri pasien dengan penyakit jantung koroner. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian di bidang keperawatan khususnya terkait aspek pengetahuan pasien. Dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengetahuan pengelolaan diri pada pasien penyakit kronis.

2. Manfaat bagi Pelayanan Keperawatan

Memberikan informasi kepada perawat mengenai pengetahuan yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam mengelola penyakitnya. Menjadi dasar dalam penyusunan intervensi keperawatan berbasis psikososial untuk meningkatkan kualitas hidup pasien penyakit jantung koroner.

3. Manfaat bagi Pendidikan Keperawatan

Menambah referensi dalam bidang keperawatan, khususnya terkait hubungan pengetahuan dengan pengelolaan diri pasien penyakit kronis. Memberikan wawasan bagi mahasiswa keperawatan mengenai pentingnya aspek psikososial dalam praktik keperawatan. Dapat menjadi bahan ajar atau diskusi dalam pembelajaran keperawatan medikal bedah dan keperawatan komunitas.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang hubungan pengetahuan fisik dengan pengelolaan diri pasien penyakit jantung koroner. Penelitian ini dilakukan karena pengelolaan diri sangat penting dalam mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup pasien PJK, serta faktor pengetahuan seringkali

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

menjadi penghambat. Penelitian ini telah dilakukan di RSUD Padang Panjang pada bulan Maret sampai dengan Juni tahun 2025. Populasi penelitian ini diambil pasien yang menderita Penyakit Jantung Koroner (PJK) di RSUD Padang Panjang sebanyak 189 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* menggunakan rumus slovin sehingga didapati sampel sebanyak 57 orang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner.